

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia sangat berperan serta berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakatnya. Semua aspek telah menjadi keharusan diterapkannya TIK, di antaranya pelayanan administrasi dan birokrasi baik sektor pemerintahan industri, ekonomi dan kesehatan, semuanya telah menerapkan TI dan digitalisasi. TIK atau Information and Communication of Technology (ICT) telah diimplementasikan di dalam bidang pemerintahan. Linders yang dikenal dengan studi longitudinalnya menyatakan keterlibatan masyarakat didalam sosial media (sosmed) merupakan suatu evolusi.¹

Saat ini digitalisasi merupakan sebuah keharusan dan tidak bisa dihindari khususnya bagi pelaksanaan tata kelola pelayanan publik bagi pemerintahan dari pusat hingga ke level desa. Contoh pelayanan online yang digunakan di kalangan kantor Desa Terusan adalah dengan menggunakan aplikasi “*Si Kepo*” yang pastinya menggunakan akses internet, maka akan semakin mudah bila ingin melakukan absen kehadiran kerja, Pelaksanaan pelayanan publik sebelumnya masih dilaksanakan secara manual sehingga masih banyak ditemui terjadinya pungutan liar yang dilakukan oleh oknum aparat pemerintah.

¹Dewi Kurniasih, Achmad Nurmandi, dkk., *Teknologi Informasi Pemerintahan*, (Yogyakarta: Kapsipi, 2020), hlm. 3.

Berdasarkan itulah pemerintah Desa Terusan melakukan terobosan baru dengan transformasi revolusi birokrasi melalui pelayanan-pelayanan berbasis teknologi digital. Dengan adanya digitalisasi pada penyelenggaraan birokrasi pemerintahan, tentunya akan membawa banyak dampak positif, misalnya pemerintah akan lebih cepat dan tanggap dalam melayani masyarakat dan didalam proses penyelenggaraannya akan lebih transparan sehingga akan kecil kemungkinan akan terjadinya pungutan liar.

Sumber daya yang terdapat pada Desa Terusan meliputi pertanian, perkebunan, fasilitas pasar, dan peternakan, Desa Terusan merupakan salah satu desa yang berkembang melalui sektor pertanian dan perkebunan, salah satu sumber daya yang terbesar di desa ini meliputi perkebunan kelapa sawit yang dikembangkan oleh warga maupun perusahaan swasta. Desa ini yang dulunya dari desa menjadi kecamatan dikarenakan akses yang cukup dekat dengan kabupaten Batanghari, sarana dan prasarana yang sudah mencukupi seperti gedung sekolah mulai dari Tk sampai ke jenjang Sma didesa tersebut sudah punya fasilitas pasar tersendiri, dan area perkantoran.

Banyaknya jumlah desa di Indonesia merupakan suatu tantangan dalam upaya pembangunan desa. Data terakhir menunjukkan jumlah desa di Jambi mencapai 6.516 desa, dan jumlah desa di Indonesia secara keseluruhan mencapai 83.820 desa, data tersebut termasuk kelurahan dan unit permukiman transmigrasi, untuk mencapai pembangunan desa yang maksimal kementerian desa pada tahun 2021 merencanakan berbagai program unggulan diantaranya adalah desa tanpa

kemiskinan, keterlibatan perempuan, sanitasi dan air bersih, pertumbuhan ekonomi yang merata, dan penganggaran dana desa yang tepat.

Penerapan teknologi di Desa Terusan sejalan dengan berkembangnya konsep pembangunan desa berbasis teknologi informasi yang disebut dengan istilah *smart village* (Desa Cerdas). Konsep *smart village* merupakan desa yang menerapkan teknologi tepat guna untuk mengembangkan potensi, meningkatkan ekonomi, dan menciptakan kemudahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. *smart village* sendiri merupakan konsep yang sama dengan *smart city* namun penerapannya pada level Desa. Dasar program *Smart Village* adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Definisi *Smart Village* sesuai dengan Pasal 78 UU Desa. Dasar program Smart Village adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Definisi Smart Village sesuai dengan Pasal 78 UU Desa, dalam Pasal 86 yaitu:

- 1) Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.
- 3) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.
- 4) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.

- 5) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.
- 6) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa

Desa adalah organisasi pemerintahan yang paling kecil, yang paling bawah, yang paling depan dan juga yang paling terdekat dengan suatu masyarakat. desa tersebut sebagai suatu bagian yang dimana tidak terpisahkan dari suatu sistem pemerintahan daerah dan nasional. Adapun undang-undang yang menjelaskan tentang desa ialah ²UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, ³UU No. 19 tahun 1965 tentang desa praja, ⁴UU No. 5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa, Pemerintahan desa dalam peraturan pemerintah No. 72 tahun 2005 menyatakan bahwa pemerintahan desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Desa Terusan merupakan wilayah bagian barat Kabupaten Batanghari yang terletak pada pinggiran aliran sungai batanghari, posisi desa terusan berbatasan langsung dengan kecamatan muara bulian, jarak dari pusat pemerintahan desa ke kecamatan kurang lebih 2 km dan ke Kabupaten Batanghari kurang lebih 5 km, jumlah penduduk Desa Terusan adalah 2.888 jiwa, jumlah penduduk yang besar bisa menjadi banyak pembangunan, agar menjadi desa yang smart village maka pemerintahan desa melakukan akses pelayanan berbasis digital, namun disatu sisi

² UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

³ UU No. 19 Tentang Desa Praja

⁴ UU No. 5 tahun 1979 tentang pemerintahan Desa



tidak semua aparatur desa memiliki atau punya pengetahuan mengoperasikan komputer secara digital, intinya tentang sistem informasi, oleh karena itu penting untuk menganalisis kesiapan sumber daya aparatur desa didalam menghadapi serta menuju *Smart Village* melalui digitalisasi program dan pelayanan publik di tingkat desa.

Perkembangan teknologi begitu pesat saat ini khususnya teknologi digital. Semua masyarakat dipacu untuk dapat beradaptasi agar dapat mengikuti perkembangan tersebut, begitu juga dengan masyarakat desa. Digitalisasi desa merupakan suatu strategi untuk memudahkan desa mewujudkan desa cerdas (*Smart Village*). Melalui digitalisasi pencapaian pilar-pilar dalam desa cerdas, lingkungan cerdas (Smart Environment) pada suatu desa merupakan suatu aktivitas pengelolaan sumber daya, pelestarian dan pengembangan lingkungan di perdesaan berdasar pada filosofi lingkungan hidup yang didukung ketersediaan infrastruktur cerdas dan masyarakat cerdas serta adanya kolaborasi berbagai pihak yang bertujuan untuk mendukung konservasi, pelestarian dan keberlanjutan lingkungan.⁵

Pembahasan tentang *Smart Village* menjadi suatu kajian yang sangat menarik karena disebabkan dua hal, pertama kajian *Smart Village* merupakan kajian yang baru yang nantinya akan memperkaya kajian lain tentang desa. Khususnya kajian tentang teoritis konseptual dengan penerapan *Smart Village* di indonesia. Dengan melihat pada kasus kesiapan desa Desa Terusan Menuju *Smart*

⁵ Gatot Ciptadi, Koderi, dkk, *Filosofi Lingkungan Hidup Modern*, (Malang: Anggota Ikapi, 2022), hlm. 27.

Village nantinya akan terlihat bagaimana kesiapan, peluang dan tantangan desa, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi terhadap Desa Terusan.

Pemerintah pusat dengan melakukan program reformasi birokrasi melalui pelayanan-pelayanan digital sudah semestinya oleh sumber daya aparatur desa yang memadai. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “**Analisis Kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Menuju *Smart Village***”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi Desa Terusan menuju smart village?
2. Bagaimana keselarasan konsep desa pintar di Desa Terusan?
3. Bagaimana kesiapan sumber daya aparatur Desa Terusan dalam mengimplementasikan smart village di Desa Terusan?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian ini tidak meluas dan terfokus ke tujuan utama, mengeni Digitalisasi Program Dan Pelayanan Publik. maka disini penulis akan membatasi masalah dalam pembahasan skripsi ini, yaitu tentang Analisis Kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Menuju *Smart Village*.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana karakteristik demografi Desa Terusan menuju smart village?

- b. Bagaimana keselarasan konsep desa pintar di Desa Terusan?
- c. Bagaimana kesiapan sumber daya aparatur Desa Terusan dalam mengimplementasikan smart village di Desa Terusan?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran penulis bagi para pembaca khususnya dan dinas terkait pada umumnya mengenai *Smart Village* (Desa Pintar).
2. Sebagai referensi untuk sarana menambah wawasan keilmuan, baik itu untuk pembaca ataupun instansi pemerintah.
3. Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai sarana untuk meberikan kritikan dan masukan terhadap Aparatur Desa terusan.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan, untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang ilmu pemerintahan pada program studi ilmu pemerintahan, fakultas syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Smart Village sudah banyak ditemukan, baik dalam hal kajian kasus dan lain sebagainya, hanya saja sejauh ini belum ada penelitian yang khusus dan spesifik meneliti Analisis Kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Menuju Smart Village sebagai objek penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan:

Pertama, penelitian terlebih dahulu yang ditemukan adalah skripsi Dian Herdiana Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi yang berjudul Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-desa di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dikaji memerlukan sejumlah data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini membahas mengenai Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-desa di Indonesia sedangkan yang peneliti bahas yaitu Analisis kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Menuju Smart Village. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dikaji memerlukan sejumlah data lapangan.

Kedua, penelitian terlebih dahulu yang ditemukan adalah skripsi yang ditulis oleh Tia Subekti Mahasiswi Universitas Barawijaya dengan judul Penerapan Model *Smart Village* dalam Pengembangan desa wisata. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini membahas mengenai Penerapan Model *Smart Village* dalam Pengembangan desa wisata sedangkan yang peneliti bahas yaitu Analisis kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Menuju Smart Village. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dikaji memerlukan sejumlah data lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ketiga, penelitian terlebih dahulu yang ditemukan adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Akbar, Mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta dengan judul Pembangunan Model Electronic Government Pemerintahan Desa Menuju Smart Desa dari Universitas AMIKOM Yogyakarta, Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang Menuju Smart Village (*Smart Desa*). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti membahas tentang Analisis Kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batnghari Menuju Smart Village sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Model Electronic Government Pemerintahan Desa Menuju Smart Desa.

Keempat, penelitian terlebih dahulu yang ditemukan adalah skripsi yang ditulis oleh Rini Rachma Wati, Mahasiswi Universitas Gadjah Mada dengan judul Pengembangan Smart Village, Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang Smart Village, sedangkan Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti membahas tentang kesiapan sumber daya menuju Smart Village sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Pengembangan Smart Village.

F. Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini tergolong pada penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prespektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sbujuk) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti.⁶

Penelitian kualitatif dapat dipahami dengan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa Bahasa tertulis ataupun lisan dari orang dan menganalisis fenomena individu ataupun kelompok, peristiwa, dinamika, sosial, sikap, keyakinan dan persepsi. Dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁷

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data atau informasi, adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Terusan. Pengambilan lokasi penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan bahwa sumber data di lokasi tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dikaji lebih lanjut mengenai Analisis Kesiapan Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Btanghari menuju Smart Village. Sementara waktu dalam menyelesaikan penelitian ini adalah tiga bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, namun daripada itu tidak menutup kemungkinan melenceng atau sebaliknya.

⁶ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodhe Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). hlm. 1.

⁷ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010). hlm. 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji tentang “Analisis Kesiapan Sumber Daya Aparatur Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Menuju Smart Village. Pentingnya jenis data karena diperolehnya temuan dilapangan mengenai kaitan masalah yang diangkat dalam judul ini. Pendekatan ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berdasarkan pada instrumen pengumpulan data.

Sesuai dengan kasus dilapangan, maka pendekatan penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menghasilkan data yang sebenarnya terjadi.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasikan dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.⁸

3. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis data

⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Rosda, 2020), hlm. 7.

Data primer yang dapat diartikan sebagai hasil riset dilapangan, data tersebut diperoleh melalui sumber pertama secara langsung di lokasi tempat riset dilakukan, bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini, data primer didapatkan secara langsung dari pihak pertama tanpa penggunaan perantara apa pun. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁹ Adapun sumber data didalam penelitian ini ialah penduduk/masyarakat di Desa Terusan. Data primer yang dapat diartikan sebagai hasil riset lapangan, data tersebut diperoleh melalui sumber pertama secara langsung dilokasi tempat riset dilakukan, adalah bentuk data yang digunakan didalam penelitian ini. Data primer didapatkan secara langsung dari pihak pertama tanpa penggunaan perantara apapun, seperti pihak kedua.

Data skunder adalah data yang diperoleh dengan mealkukan studi kepustakaan yakni melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku, menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, termasuk dalam data yang berkaitan dengan Smart Village di Desa Terusan.¹⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan.¹¹ Teknik

⁹ Drs. Husein Umar, *Business An Introduction*, (Jakarta: Anggota Ikapi, 2000), hlm.190.

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 112.

¹¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

a. Wawancara

yang peneliti lakukan adalah wawancara semiterstruktur kepada beberapa informan dari perangkat desa dan masyarakat di Desa Terusan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan kredibel dari informan di Desa tersebut. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan dengan cara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide nya.

Tabel 1.1 Daftar Informan

No	Nama	Kedudukan
1.	Iknak	Kades
2.	Hardoni	Sekdes
3.	Ahmad zuhdi	Kaur Umum
4.	Islahiya	Kaur Keuangan
5.	Junia Rafika	Kaur Perencanaan
8.	Iwan Setiawan	Kaur Pemerintahan
9.	Elfikri	Kasi Pelayanan
10.	Parizal	Masyarakat
11.	Rahul	Masyarakat
12.	Baika	Masyarakat

13.	Rodiah	Masyarakat
-----	--------	------------

b. Observasi

yang akan peneliti lakukan dalam penelitian adalah di Desa Terusan, untuk meninjau dan mengamati fenomena yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini. Sebagai teknik dalam pengumpulan data, observasi memiliki ciri-ciri yang lebih istimewa dari pada teknik yang lainnya seperti teknik wawancara, kuesioner yang mana teknik tersebut selalu melakukan komunikasi dengan individu, sedangkan dalam teknik observasi tidak memiliki batasan terhadap individu, melainkan juga keadaan obyek-obyek alam yang lainnya.¹² Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan yang sistematis serta dilakukan dengan teliti, observasi dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan pengamatan secara pencatatan.¹³

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurai hal atau variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.145

¹³ Kartono dan Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1980), hlm. 21.



keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan mengenai teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan dan dokumen tertulis lainnya, dicatat dengan menggunakan catatan-catatan. Dokumen yang mungkin tersedia mencakup budget, iklan diskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip, kresponden, dan brosur informasi. Dokumentasi penulis gunakan sebagai intrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum Desa Terusan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.¹⁴ Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi data, display data, dan verification.

- a. Reduksi data yaitu peneliti memilih bagian-bagian penting dari data mentah yang diperoleh dari lapangan.
- b. Kemudian mendisplay data yaitu setelah menyajikan data yang telah dipilih.
- c. verification yaitu peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah direduksi dan di display.
- d. Pengumpulan data yaitu pengumpulan diperoleh dari lapangan berupa hasil pengamatan, wawancara dan dokumen, semua data dikumpulkan dan dikategorisasikan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

¹⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14.

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Andari Novi Andita, *Model Desa Cerdas Untuk Membangun Indonesia Maju*, Aceh: Anggota Ikapi, 2014.
- Ansahar, Hariyadi Sundek, dkk, *Pengembangan Desa Berkelanjutan*, Jakarta: Pustaka Media, 2014.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bawono Rangga Icut, *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*, Jakarta: Anggota Ikapi, 2019.
- Ciptadi Gatot, Koderi, dkk, *Filosofi Lingkungan Hidup Modern*, Malang: Anggota Ikapi, 2022.
- Firdaus, *Pekanbaru Madani Edisi II*, Jakarta: Anggota Ikapi, 2020.
- Gunartin dan Sunarsi Denok, *Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Dengan Pemanfaatan Barang Bekas Menuju Smart City*, Tangerang: Ciptapublishing, 2008.
- Hadi Mifta, *Road Safety For Smart City*, Bandung: Media Publishing, 2023.
- Handayani Fir Alin, Setiawan Rizki Arif, dkk, *Profil Wisata dan Budaya Desa*, Surakarta: Unisri Press, 2022.
- Hardi Antoro, Erwindo, dkk, *Strategi dan Sosial Politik Pemerintahan Otonomi Daerah*, Jakarta: Pustaka Indonesia, 2018.
- Haryono dan Hadi Amirul, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hindin, Micelle J. (2007) role theory in George Ritzer (ed.) *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*, Blackwell Publishing, 2007.
- Iswandi Dewata Indang, *Pengelolaan Sumber Daya*, Yogyakarta: 2020.
- Iswandi, dan Dewata Indang, *Pengelolaan Sumber Daya*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kartono dan Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* Bandung: Mandar Maju, 1980.



- Kurniasih Dewi, Nurmandi Achmad, dkk *Teknologi Informasi Pemerintahan*: Yogyakarta: Kapsipi, 2020.
- Moleong J. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muttaqin Andhika, *Desa Di Era Milenial*, Malang: 2023.
- Nugraheni SriAninditya, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Riani, B., Melia, I., dan Ariyanto, W., "Pengembangan Prototipe Standardisasi Aplikasi E-Government untuk Instansi Pemerintah", Student Projek Fakultas Ilmu Syariah Universitas Indonesia, 2010.
- Rohman Mujibur, Sari Risna Ade, dkk, *Hukum Adat*, Padang: Anggota Ikapi, 2022.
- Rusdiana, Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi*, Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2019.
- Setyadi Erwin dan Bawono Ranga Icut, *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*, Jakarta: 2019.
- Setyadi Erwin dan Ranga Bawono Icut, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*, Jakarta: Anggota Ikapi, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Supriyanto Stefanus, *Human Capital Management*, Jakarta: Zifatama, 2021.
- Umar Husein, *Business An Introduction*, Jakarta: Anggota Ikapi, 2000.
- Wijaya Hengki Umrati, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Rosda, 2020.

B. Jurnal

- Dian Herdiana, Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa Desa Di Indonesia, (*Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Informasi*), Vol. 21. No. 01. (2019): hlm. 1-16
- H. A. Huda, U. Suwaryo, And N. I. Sagita, "Pengembangan Desa Berbasis Smart Village (Studi Smart Governance Pada Pelayanan

Prima Desa Talagsari Kabupaten Karawang), ‘ ‘ Vol. 6. No 1. (2020): hlm 539-556.

Herva Imelda Sari, Analisis Sistem Informasi Costumer Relationship Management berbasis web, (*Jurnal Technomedia*), Vol. 5 No. 1 . (2020), hlm. 44.

Kristina setyowati, Priyanto susiloadi, Retno Suryawati, Spirit Publik: *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 14. No. 01. (2019): hlm 16-25

Kusuma Dewi Arum Sari, Wahyu Agus Winarto. Implementasi e – Government System dalam Upaya Peningkatan Clean and Good Governance di Indonesia. *JEAM .VOL.XI.NO.1,2012*, hal 2.

M Mintarsih, M P Rahmadi, and Implementasi Pemanfaatan Absensi Secara Digital dan Pelatihan Microsoft Office, *JATIMIKA: Jurnal* Vol. 3. No. 02 (2022): 170-172

Maria, E., & Halim, A. (2021). Government dan Korupsi: Studi di Pemerintah Daerah, Indonesia dari Perspektif Teori Keagenan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 6. No. 1. hlm. 40-58

Mohd Aiman Kamarul Bahrin et al., Industry 4.0: A Review on Industrial Automation and Robotic, *Jurnal Teknologi* Vol.78. No. 6. (2016): 137-143.

C. Skripsi

Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), hlm. 87.

D. Peraturan Perundang-Undangan

UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

UU No. 19 Tentang desa praaja

UU No. 5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa

UU No. 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional

E. Lain-lain

Pemerintahan Desa Terusan <https://www.terusan.id/p/>, ‘ ‘*Sejarah Desa Terusan*’’, diakses pada 20 mei 2023

Pemerintahan Desa Terusan, <https://www.terusan.id/p/>, Data Demografi Aparatur Desa, Diakses Pada 5 Juli 2023

Badan Pusat Statistik Kabupaten Batanghari, *Data Penduduk*, <https://batangharikab.bps.go.id/>, Diakses pada 5 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi